

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

#### **III.1. Analisis Permasalahan**

Perkembangan sistem keamanan sangat cepat dan pesat, hal ini yang menyebabkan munculnya kemajuan teknologi informasi. Secara langsung atau tidak, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari berbagai bidang kehidupan. Teknologi juga memberikan kemudahan untuk bertukar informasi sehingga keamanan data tidak dapat lepas dari berbagai aspek kegiatan manusia yang memungkinkan dapat menjaga kerahasiaan informasi tersebut, namun dalam implementasinya masih terdapat kecurangan dan ancaman terhadap data khususnya pada data file word (isi file).

Terdapat banyak metode pengamanan data yang bisa dimanfaatkan untuk mencegah adanya kecurangan ataupun manipulasi data salah satunya menggunakan kriptografi ataupun teknik penyamaran lainnya. Kriptografi adalah ilmu yang berdasarkan pada teknik matematika untuk berurusan dengan keamanan informasi seperti kerahasiaan, keutuhan data dan otentikasi entitas. Jadi pengertian kriptografi modern adalah tidak saja berurusan hanya dengan penyembunyian pesan namun lebih pada sekumpulan teknik yang menyediakan keamanan informasi. Kecurangan data file word (isi file) tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan metode RSA dan Afiine Chiper secara enkrip dan deskrip.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem keamanan yang mampu menjaga kerahasiaan data dari ancaman lain yang dilakukan oleh pihak yang tidak

bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan algoritma RSA dan Affine chiper ini system akan mengenkripsi data asli yang diinputkan pengguna menjadi chiperteks dengan menggunakan key, kemudian mengirimkan kepada orang lain ataupun rekannya. Untuk penerimaan data asli dideskripsi menjadi plainteks menggunakan key juga oleh penerima sehingga pengiriman informasi atau pemanfaatan informasi melalui keamanan algoritma RSA dan Affine chiper menjadi lebih mudah dipahami oleh penerima ataupun pengguna file word tersebut.

### **III.2. Strategi Pemecahan Masalah**

Beberapa strategi pemecahan masalah dalam perancangan keamanan data file Ms. Word dengan menggunakan algoritma RSA dan algoritma affine chiper ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengamanan data file Ms. Word (isi file) ,e ini dapat digunakan pada semua perangkat yang telah support menggunakan Web browser.
2. Sistem yang dibangun ini digunakan untuk mengamankan data file Ms. Word dengan menggunakan RSA yang telah disandikan isinya dan menggunakan algoritma affine cipher.
3. Sistem yang dibangun nantinya akan memiliki sebuah aplikasi khusus untuk mengamankan data file Ms. Word yang ada pada data file Ms. Word (isi file).

### III.3. Algoritma RSA

RSA merupakan salah satu dari Public Key Cryptosystem yang sangat sering digunakan untuk memberikan kerahasiaan terhadap keaslian suatu data digital. Keamanan enkripsi dan dekripsi data model ini terletak pada kesulitan untuk memfaktorkan modulus n yang sangat besar[Sistem yang dibangun nantinya akan memiliki sebuah aplikasi khusus untuk mendeskripsikan data file Ms. Word yang ada pada data file Ms. Word.

Dalam kriptografi, RSA adalah algoritma untuk enkripsi kunci publik. Algoritma ini adalah algoritma pertama yang diketahui paling cocok untuk menandai (signing) dan untuk enkripsi dan salah satu penemuan besar pertama dalam kriptografi kunci publik. RSA masih digunakan secara luas dalam protokol-protokol perdagangan elektronik dan dipercaya sangat aman karena diberikan kunci-kunci yang cukup panjang dan penerapan-penerapannya yang sangat mutakhir.

Algoritma pembentukan kunci :

- Tentukan p dan q bernilai dua bilangan prima besar, acak dan dirahasiakan,  $p \neq q$ , p dan q memiliki ukuran yang sama.
- Hitung  $n = p \times q$ , dan hitung  $\phi(n) = (p - 1) \times (q - 1)$ , bilangan integer n disebut (RSA) modulus.
- Tentukan e bilangan prima acak yang memiliki syarat :  $1 < e < \phi(n)$ ,  $\text{GCD}(e, \phi(n)) = 1$ , disebut e relatif prima terhadap  $\phi(n)$ , bilangan integer n disebut (RSA) enciphering component, sehingga menghasilkan  $Dd(Ee(m)) = Ee(Dd(c)) \equiv md \pmod{n}$ .

### **III.4. Algoritma *Affine Cipher***

Metode *Affine Cipher* adalah perluasan dari metode Caesar Cipher, keunggulan metode ini terletak pada kuncinya, yaitu nilai integer yang menunjukkan pergeseran karakter-karakter, kekuatan kedua terletak pada barisan bilangan-bilangan yang berfungsi sebagai pengali dengan kunci. Barisan tersebut dapat berbentuk barisan bilangan ganjil, barisan fibonaci, barisan bilangan prima, serta deret yang dapat kita modifikasi sendiri.

Pada dasarnya Affine Cipher merupakan hasil pengembangan Caesar Cipher yang mengalikan plaintext dengan sebuah nilai P dan menambahkannya dengan sebuah pergeseran b menghasilkan Ciphertext C dinyatakan dengan fungsi kongruen :

$$C \equiv mP + b \pmod{n}$$

Yang mana n adalah ukuran alphabet, m adalah bilangan bulat yang harus relatif prima dengan n (jika tidak relatif prima, maka dekripsi tidak bisa dilakukan) dan b adalah jumlah pergeseran (Caesar Cipher adalah bentuk khusus dari Affine Cipher dengan  $m=1$ ). Untuk melakukan deskripsi, harus dipecahkan untuk memperoleh P. Solusi kekongruenan tersebut hanya ada jika  $\text{inver } m \pmod{n}$ , dinyatakan dengan  $m^{-1}$ . Jika  $m^{-1}$  ada maka dekripsi dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$P \equiv m^{-1}(C - b) \pmod{n}$$

### III.4.1. Enkripsi

#### 1. Affine Cipher

Berikut adalah contoh enkripsi menggunakan metode Affine Cipher :

Misalkan plaintext:

eben

Yang ekuivalen dengan:

4 1 4 13 (dengan memisalkan ‘A’ = 0, ‘B’ = 1 dst)

Dienkripsi dengan Affine Cipher dengan mengambil  $m = 7$  (karena 7 relatif prima dengan 26) dan  $b = 10$ . Karena alphabet yang digunakan 26 huruf, maka  $n = 26$ .

Enkripsi plaintext dihitung dengan kekongruenan:

$$C \equiv 7P + 10 \pmod{26}$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$P_1 = 4 \longrightarrow C_1 \equiv 7 * 4 + 10 \equiv 38 \pmod{26} \equiv 12 \text{ (huruf ‘m’)}$$

$$P_2 = 1 \longrightarrow C_2 \equiv 7 * 1 + 10 \equiv 17 \pmod{26} \equiv 17 \text{ (huruf ‘r’)}$$

$$P_3 = 4 \longrightarrow C_3 \equiv 7 * 4 + 10 \equiv 38 \pmod{26} \equiv 12 \text{ (huruf ‘m’)}$$

$$P_4 = 13 \longrightarrow C_4 \equiv 7 * 13 + 10 \equiv 101 \pmod{26} \equiv 4 \text{ (huruf ‘x’)}$$

Ciphertext yang dihasilkan adalah:

mrmx

## 2. RSA

Penerapan algoritma Algoritma *RSA*. Pada sistem ini akan mengenkripsi data file berekstensi dokumen *word* disimpan ke dalam sistem dengan menerapkan algoritma *RSA*.

Contoh Proses Enkrip :

*Plaintext* : mrmx

Enkrip Pertama :

$$m = 109$$

$$C_i = P_i^e \bmod n$$

$$= 109^7 \bmod 143$$

$$= 182.803.912.081.669 \bmod 143$$

$$= 21$$

Enkrip Kedua :M4

$$r = 114$$

$$C_i = P_i^e \bmod n$$

$$= 114^7 \bmod 143$$

$$= 250,226,879,128,704 \bmod 143$$

$$= 49$$

Enkrip Ketiga :

$$m = 109$$

$$C_i = P_i^e \bmod n$$

$$= 109^7 \bmod 143$$

$$= 182.803.912.081.669 \bmod 143$$

$$= 21$$

Enkrip Keempat :

$$x = 120$$

$$C_i = P_i^e \bmod n$$

$$= 120^7 \bmod 143$$

$$= 358,318,080,000,000 \bmod 143$$

$$= 120$$

$$\text{Chipertext} = (1.077, 917, 1.077, 20)$$

#### **II.4.2. Dekripsi**

##### **1. RSA**

Berikut ini adalah dekrip dari metode RSA, dekrip metode RSA merupakan fungsi eksponensial dalam modular n dengan menggunakan kunci *private* sebagai berikut :

$$P_i = C_i^d \bmod n$$

##### **1. Terima kunci**

$$d = 103$$

$$n = 143$$

$$\text{Plainteks} = (21, 49, 21, 120)$$

##### **2. Dekrip *Ciphertext***

Contoh Proses Dekrip :

Dekrip Pertama :

$$C = 21$$

$$P_i = C_i^d \bmod n$$

$$= 21^{103} \bmod 143$$

$$= 109 = m$$

Dekrip Kedua :

$$C = 49$$

$$P_i = C_i^d \bmod n$$

$$= 49^{103} \bmod 143$$

$$= 114 = r$$

Dekrip Ketiga :

$$C = 21$$

$$P_i = C_i^d \bmod n$$

$$= 21^{103} \bmod 143$$

$$= 109 = m$$

Dekrip Keempat :

$$C = 120$$

$$P_i = C_i^d \bmod n$$

$$= 120^{103} \bmod 143$$

$$= 120 = x$$

*Plaintext* : mrmx

## 2. Affine Cipher

Untuk melakukan dekripsi, pertama-tama dihitung  $7^{-1} \pmod{26}$ , yang dapat dihitung dengan memecahkan kekongruenan lanjar:

$$7x \equiv 1 \pmod{26}$$

Solusinya adalah  $x \equiv 15 \pmod{26}$  sebab  $7 \cdot 15 = 105 \equiv 1 \pmod{26}$ . Jadi, untuk dekripsi digunakan kekongruenan:

$$P \equiv 15(C - 10) \pmod{26}$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$C_1 = 12 \longrightarrow P_1 \equiv 15 * (12 - 10) \equiv 30 \pmod{26} \equiv 4 \text{ (huruf 'e')}$$

$$C_2 = 17 \longrightarrow P_2 \equiv 15 * (17 - 10) \equiv 105 \pmod{26} \equiv 1 \text{ (huruf 'b')}$$

$$C_3 = 12 \longrightarrow P_3 \equiv 15 * (12 - 10) \equiv 30 \pmod{26} \equiv 4 \text{ (huruf 'e')}$$

$$C_4 = 4 \longrightarrow P_4 \equiv 15 * (4 - 10) \equiv -90 \pmod{26} \equiv 13 \text{ (huruf 'n')}$$

Plaintext yang dihasilkan adalah:

eben

### **III.5. Perancangan**

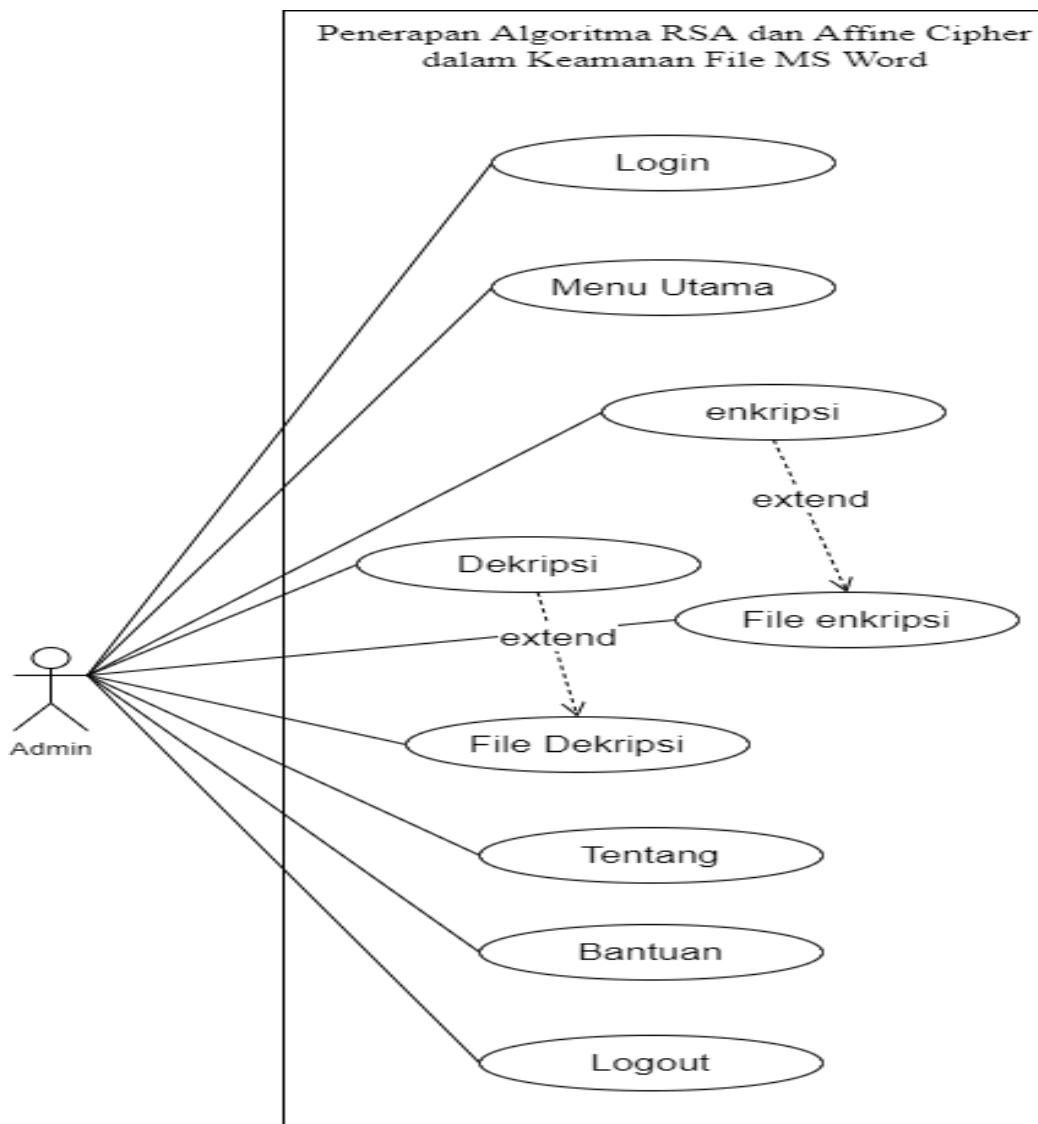
Perancangan aplikasi merupakan perancangan yang dilakukan untuk merancang sebuah aplikasi dengan menggunakan salah satu bahasa pemrograman *PHP*, dalam kasus ini penulis merancang sebuah aplikasi keamanan *data file Ms. Word* (isi file) dengan menggunakan *PHP*. Secara umum gambaran sistemnya adalah aplikasi keamanan ini dibuat untuk di implementasikan pada laptop dengan sistem operasi *windows 7*. Aplikasi ini bersifat *Kriptografi*, tugas utama aplikasi ini adalah enkripsi dan dekripsi *file Ms. Word* (isi file).

### **III.6. Desain Sistem**

Perancangan ini akan memberikan penjelasan mengenai rancangan aplikasi serta pembentukan dan pembangunan aplikasi kriptografi algoritma *RSA* dan *Affine Cipher* dalam mengamankan data *file Ms. Word* (Isi file).

### III.6.1. Use Case Diagram

Perilaku beserta tugas-tugas dari tiap-tiap elemen maupun aktor yang terlibat dalam sistem yang akan dirancang, akan digambarkan dalam diagram *use case* yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang sistem yang akan dirancang gambar III.1 sebagai berikut:



**Gambar III.2. Use Case Diagram**

Penjelasan :

1. Admin Bisa Melakukan Login, Kemudian Masuk Kedalam Menu Utama

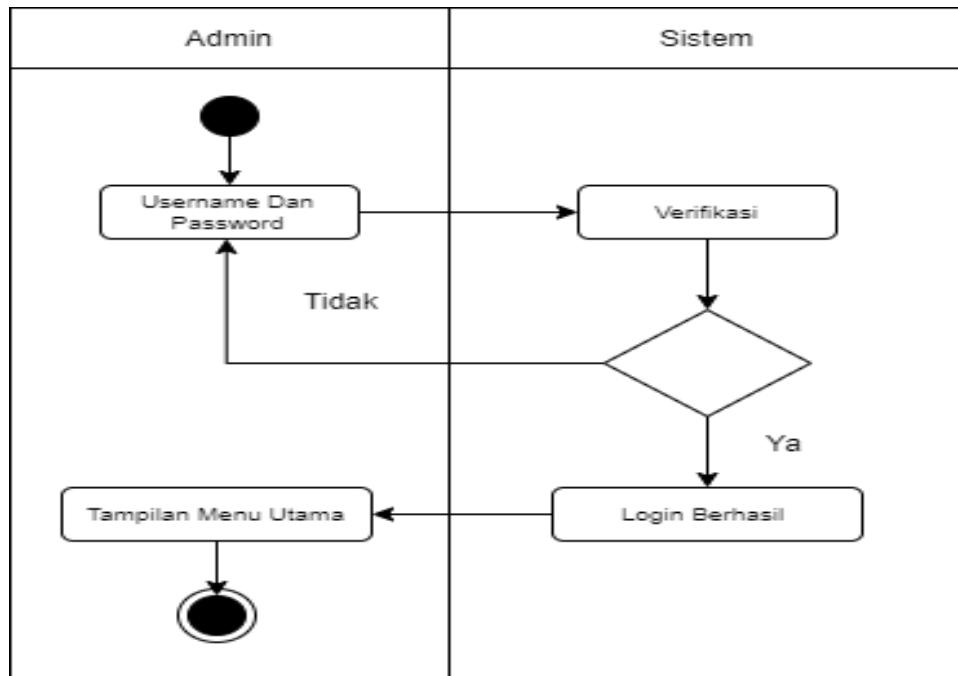
2. Kemudian Admin Masuk Kedalam form Enkripsi dan Dekripsi selanjutnya Masuk Kedalam File Enkripsi Dan Deskripsi
3. Kemudian Admin Masuk Ke dalam form tentang dan bantuan kemudian Logout.

### **III.6.2. *Activity Diagram***

*Activity Diagram* menggambarkan berbagai alir aktivitas, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* (keputusan) yang mungkin terjadi, dan bagaimana sebuah sistem berakhir.

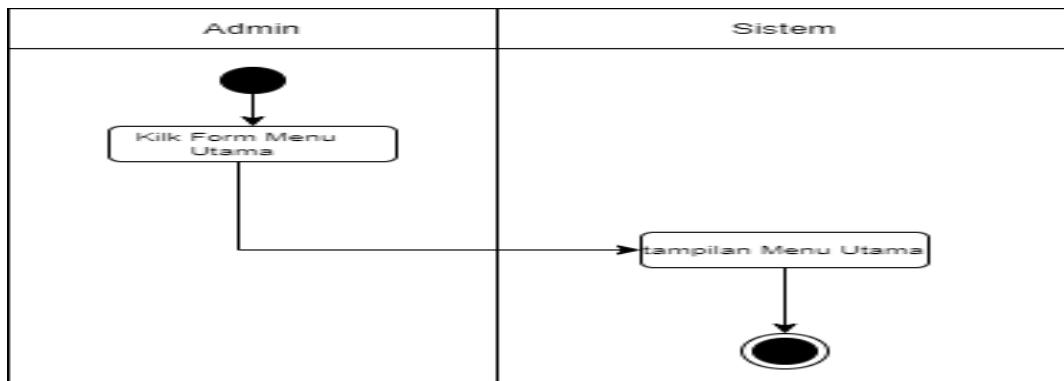
#### **1. *Activity Diagram Login***

*Activity Diagram Login* berfungsi untuk



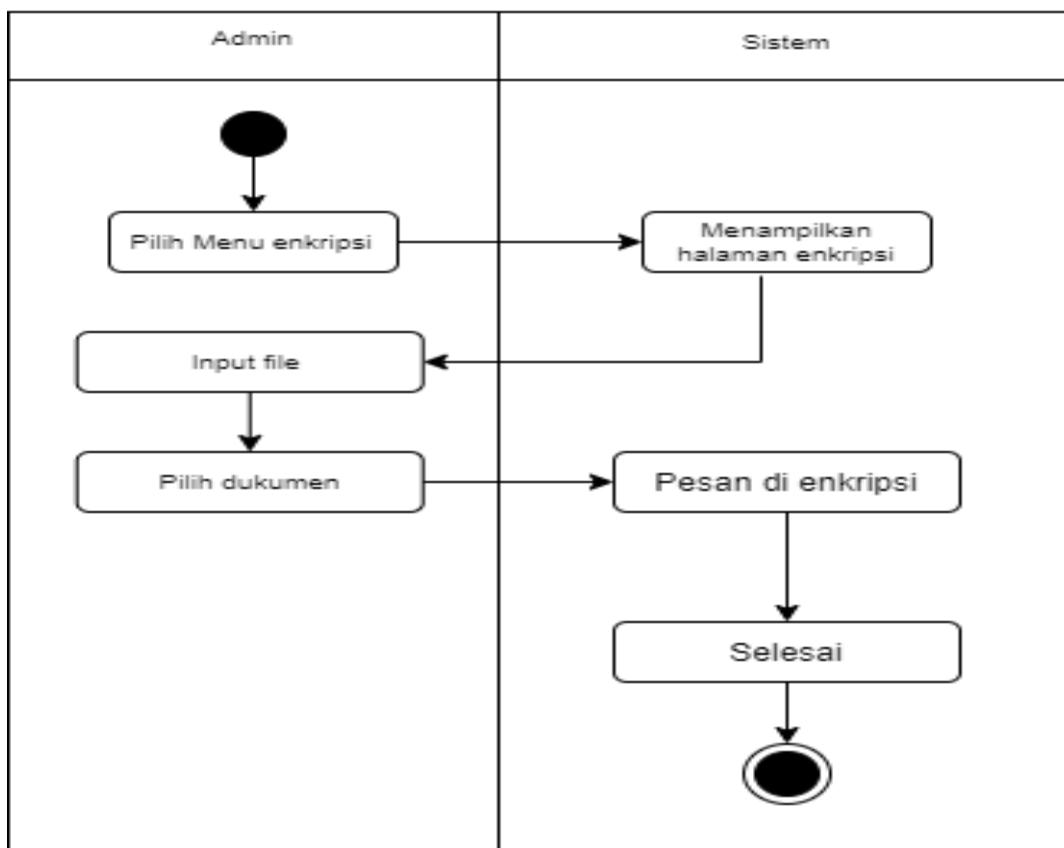
**Gambar III.3. *Activity Login Diagram Affine Cipher dan RSA***

## 2. Activity Diagram Menu Utama



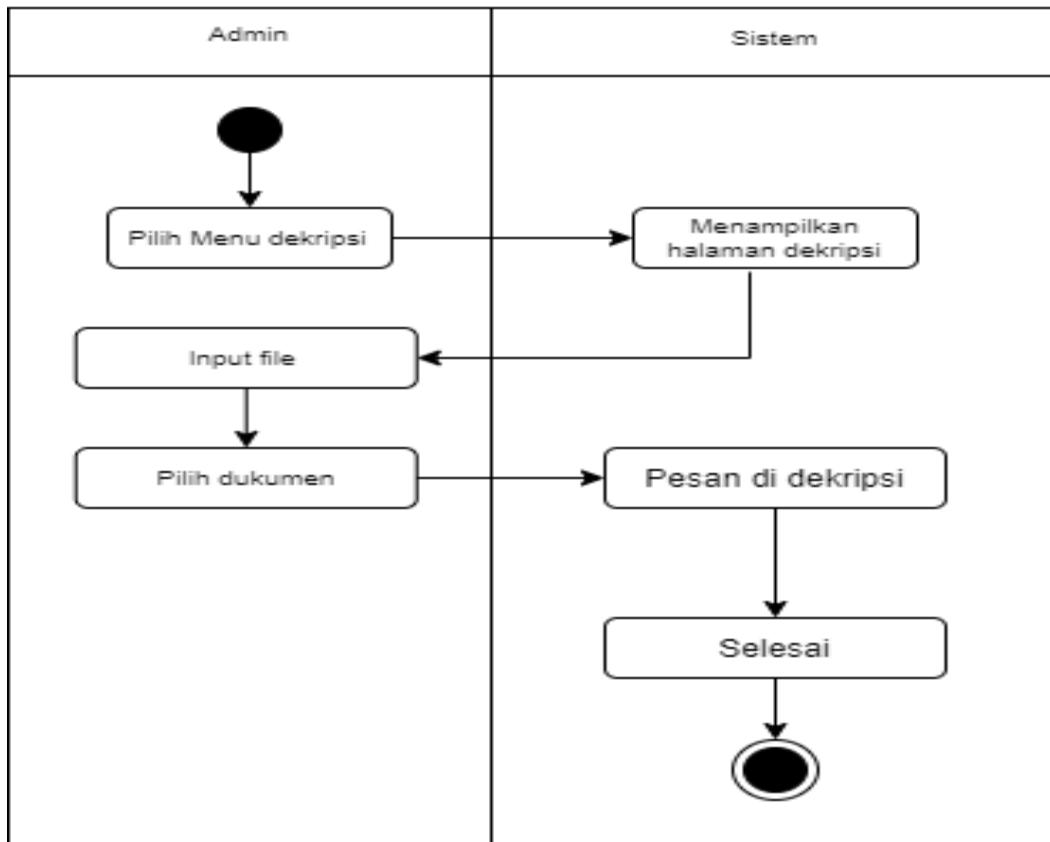
Gambar III.4. *Activity Diagram Menu Utama*

## 3. Activity Diagram Enkripsi Affine Cipher Dan RSA



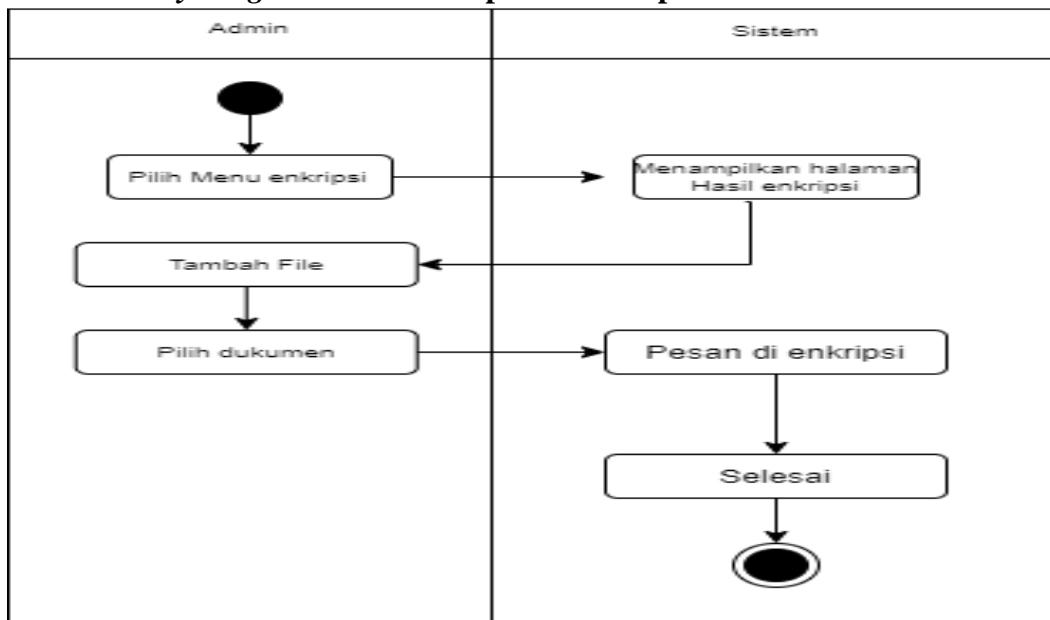
Gambar III.5. *Activity Diagram Enkripsi Affine Cipher dan RSA*

#### 4. Activity Diagram dekripsi Affine Cipher Dan RSA



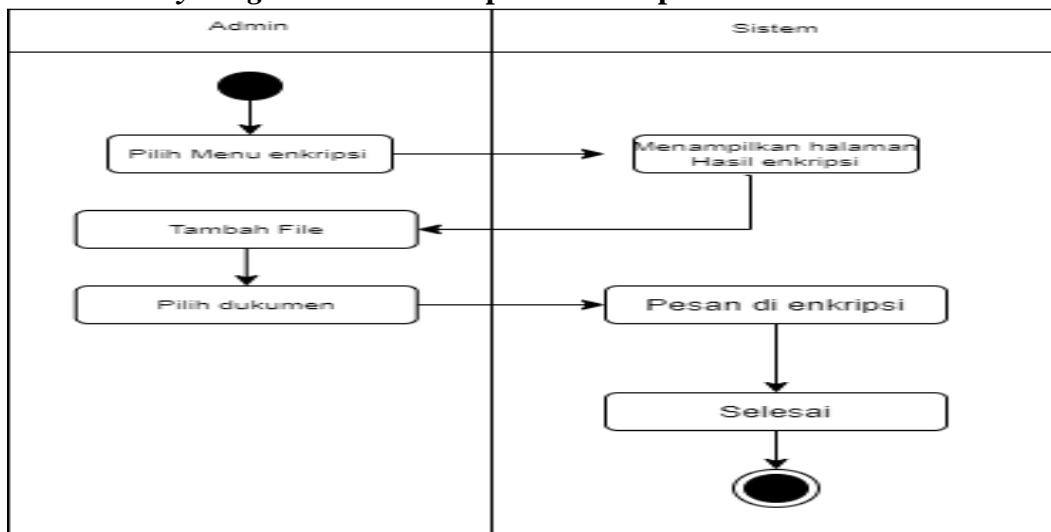
Gambar III.6. *Activity Diagram Dekripsi Affine Cipher Dan RSA*

#### 5. Activity Diagram Hasil Enkripsi Affine Cipher Dan RSA



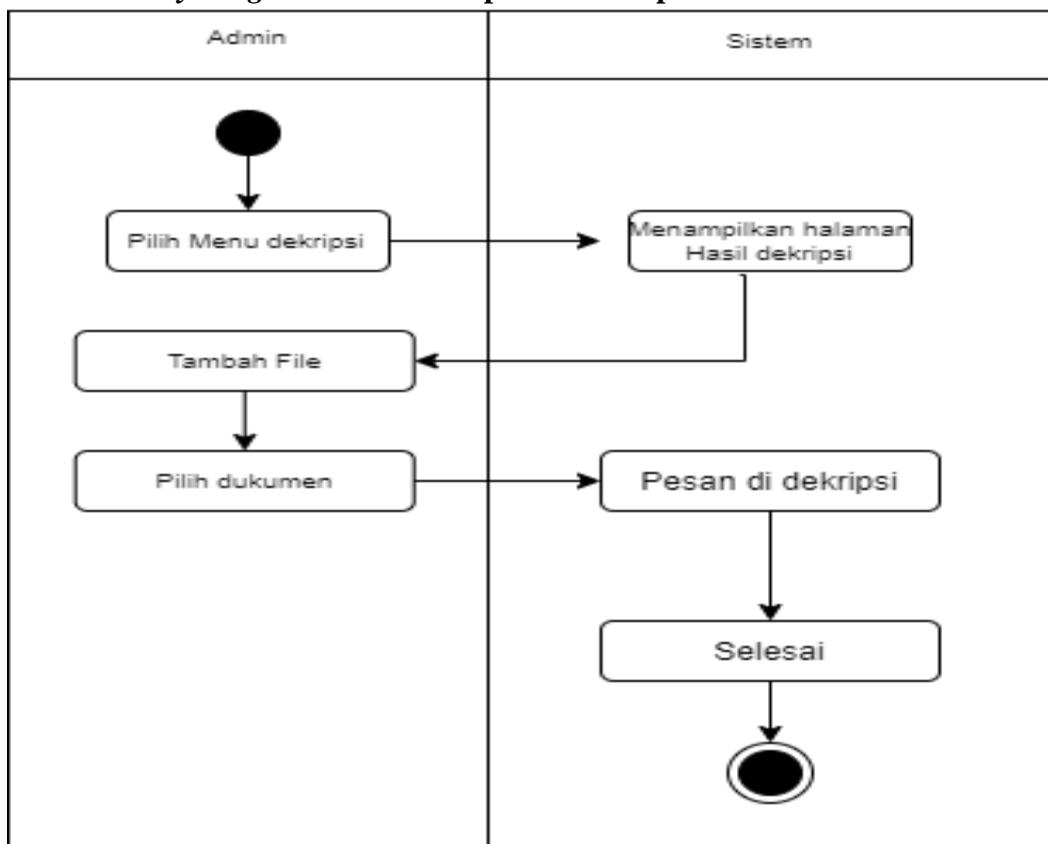
Gambar III.7. *Activity Diagram Hasil Enkripsi Affine Cipher Dan RSA*

### 6. Activity Diagram Hasil Enkripsi Affine Cipher Dan RSA



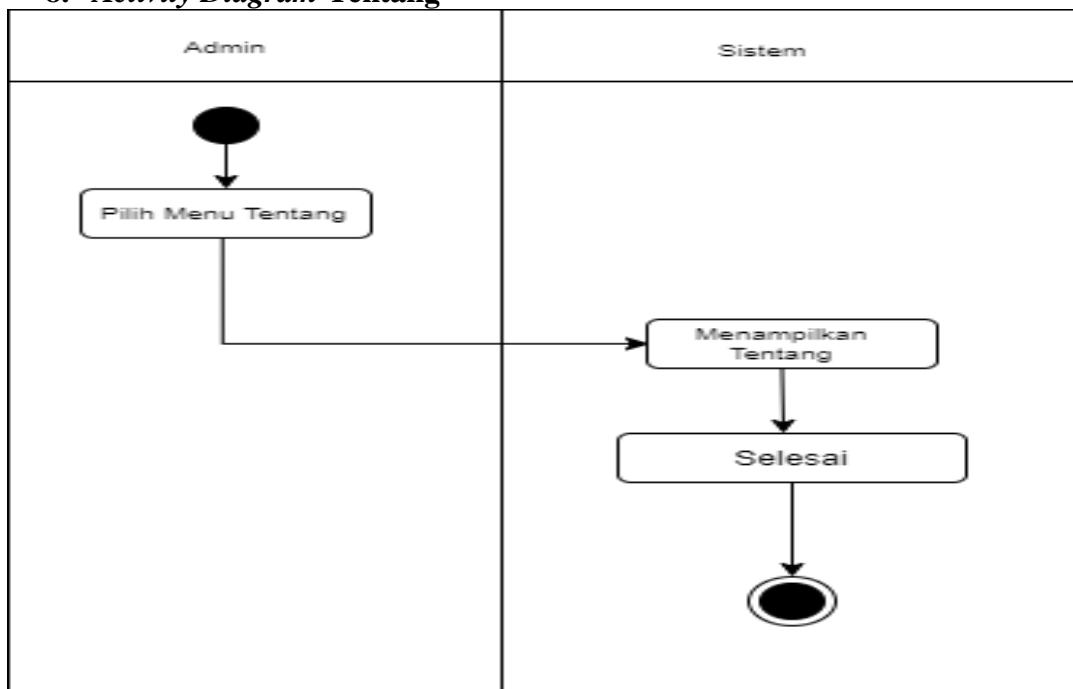
Gambar III.8. Activity Diagram Hasil Enkripsi Affine Cipher Dan RSA

### 7. Activity Diagram Hasil Dekripsi Affine Cipher Dan RSA



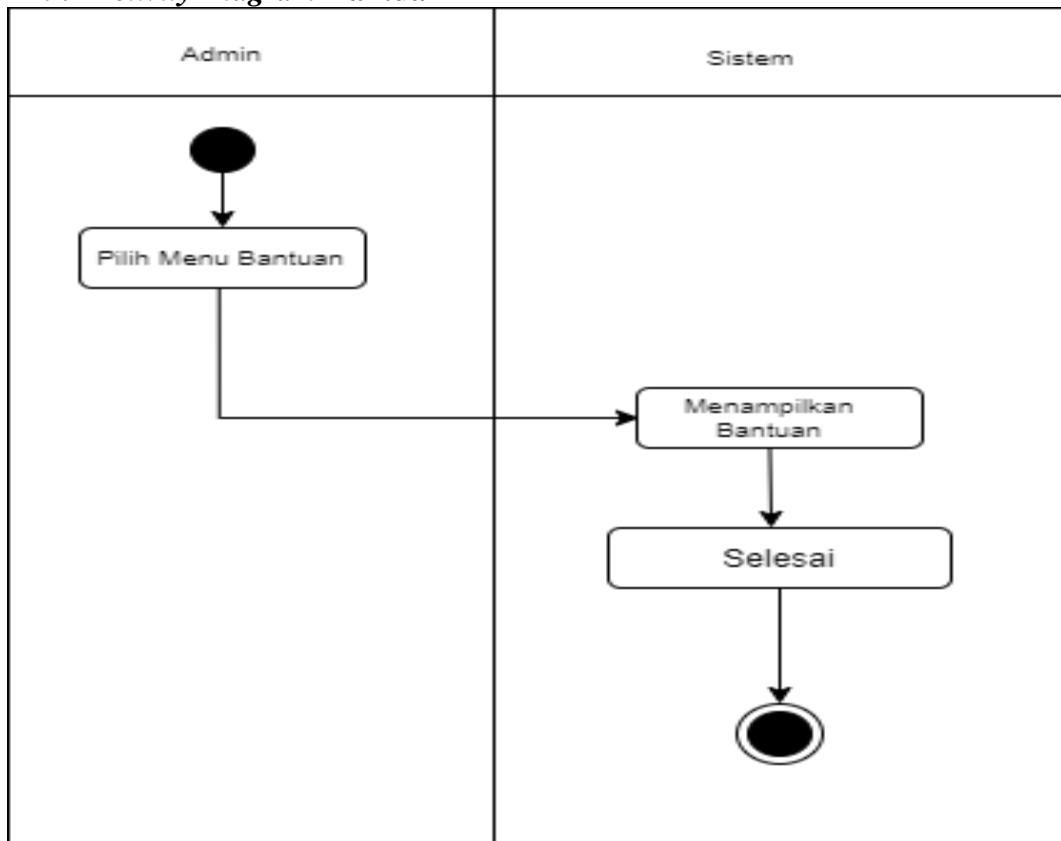
Gambar III.9. Activity Diagram Hasil Dekripsi Affine Cipher Dan RSA

### 8. *Activity Diagram Tentang*



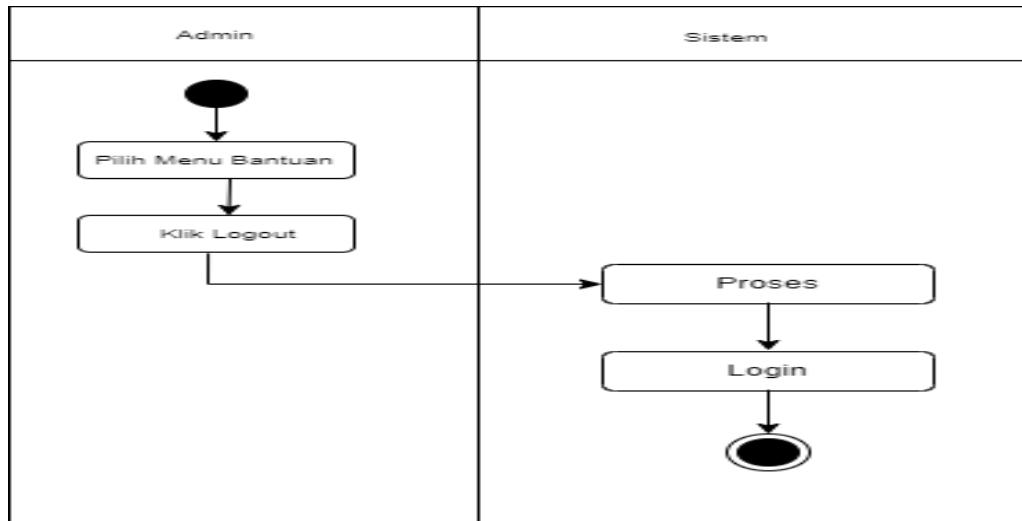
**Gambar III.10. Activity Diagram Tentang**

### 9. *Activity Diagram Bantuan*



**Gambar III.11. Activity Diagram Bantuan**

### 10. Activity Diagram Logout



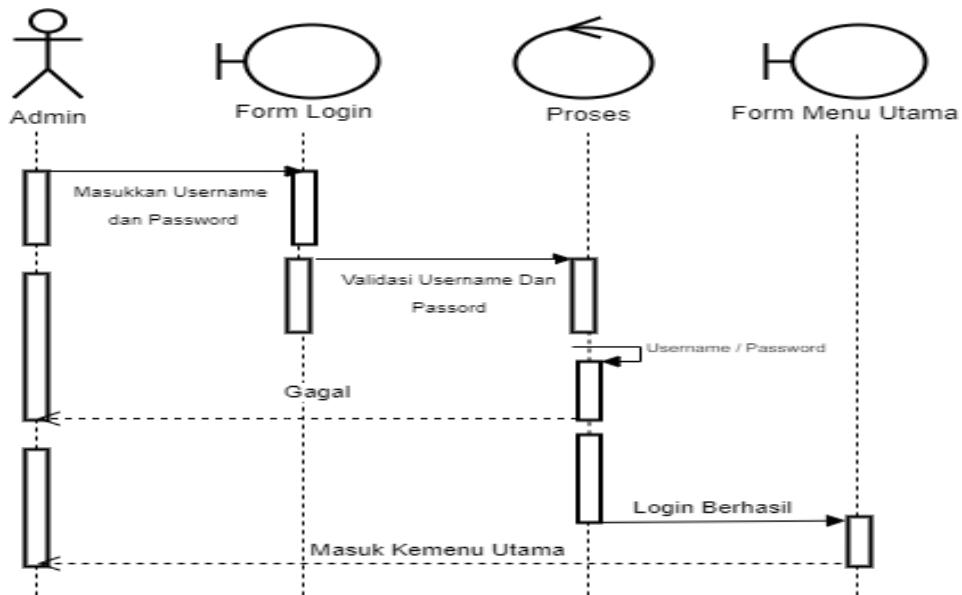
**Gambar III.12. Activity Diagram Bantuan**

### III.6.3. Sequence Diagram

*Sequence Diagram* adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya berupa pesan/*message*.

#### 1. Sequence Diagram Login

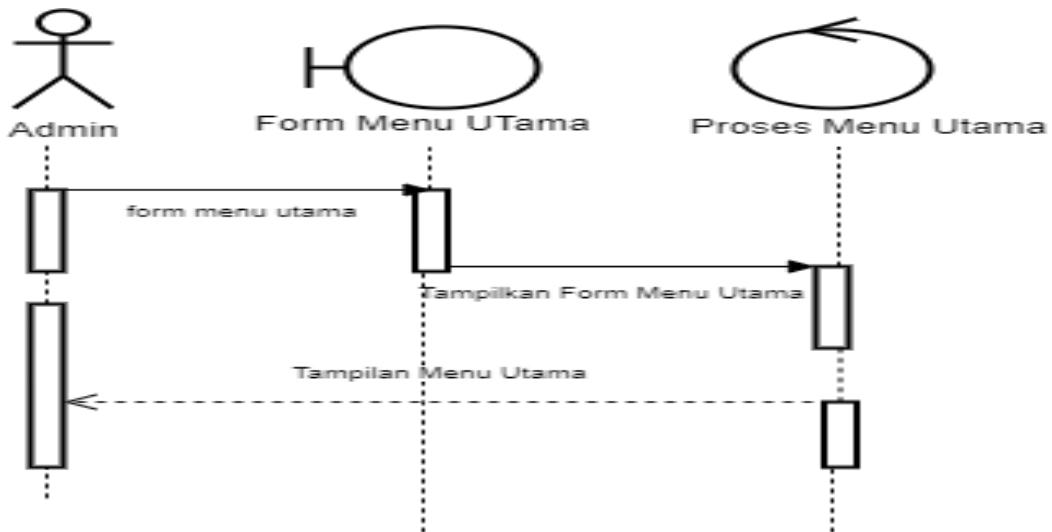
Serangkaian kerja melakukan *login* dapat dilihat pada Gambar III.13 Dibawah ini.



**Gambar III.13. Sequence Diagram Login**

### 2. Sequence Diagram Menu Utama RSA Dan Affine Cipher

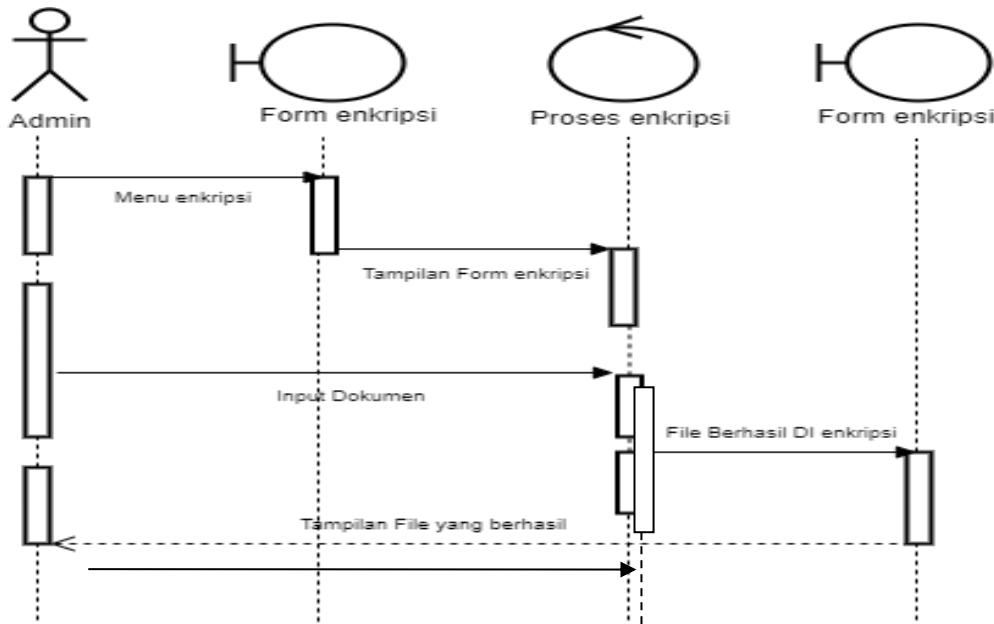
Serangkaian kerja melakukan Menu Utama RSA Dan Affine Cipher dapat dilihat pada Gambar III.14. dibawah ini.



**Gambar III.14. Sequence Diagram Enkripsi RSA Dan Affine Cipher**

### 3. Sequence Diagram Enkripsi RSA Dan Affine Cipher

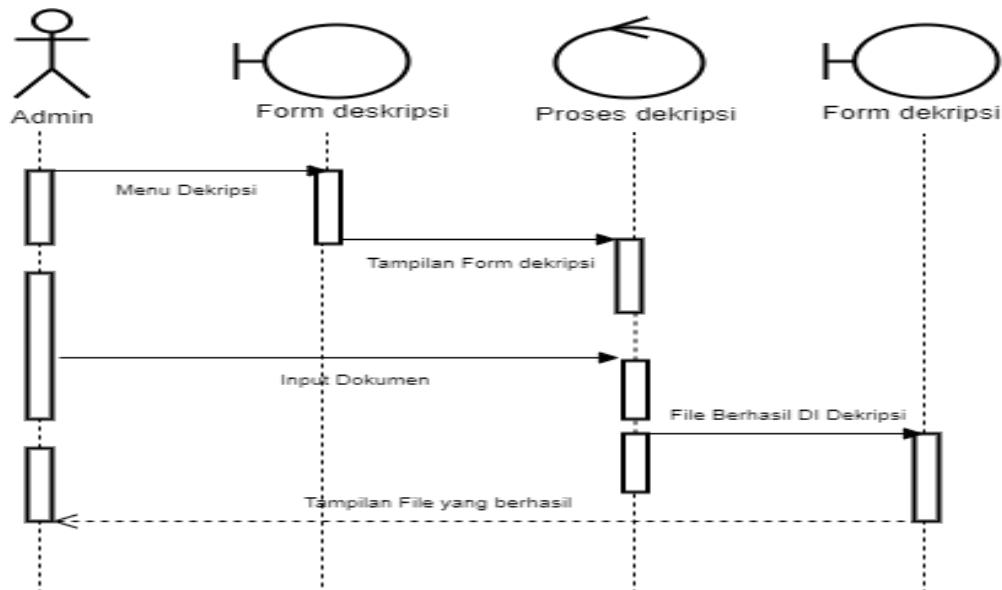
Serangkaian kerja melakukan enkripsi *RSA* Dan *Affine Cipher* dapat dilihat pada Gambar III.15. dibawah ini.



**Gambar III.15. Sequence Diagram Enkripsi RSA Dan Affine Cipher**

#### 4. Sequence Diagram Dekripsi *Affine Cipher* Dan *RSA*

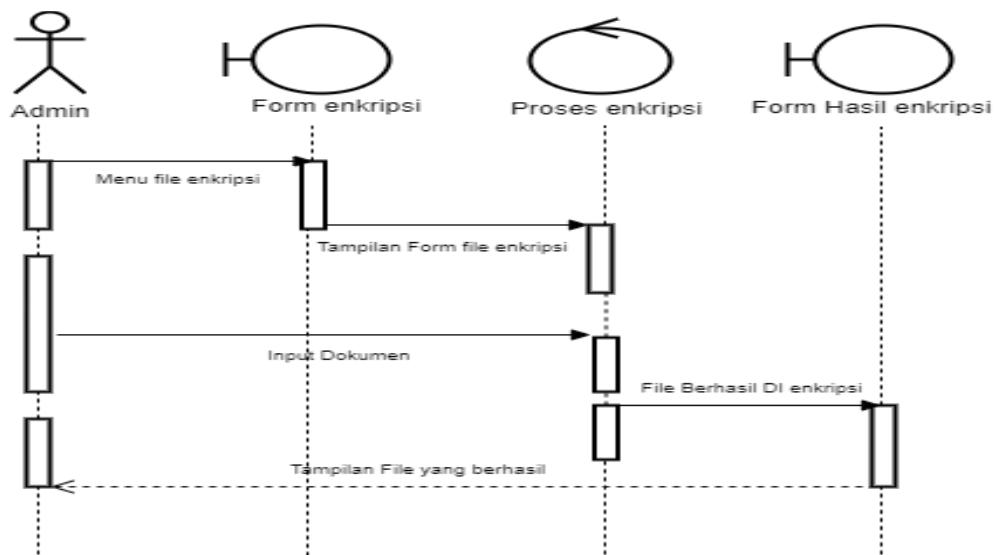
Serangkaian kerja melakukan dekripsi *Affine Cipher* Dan *RSA* dapat dilihat pada Gambar III.16 dibawah ini.



**Gambar III.16. Sequence Diagram Dekripsi Affine Cipher Dan RSA**

### 5. Sequence Diagram Hasil Enkripsi Affine Cipher Dan RSA

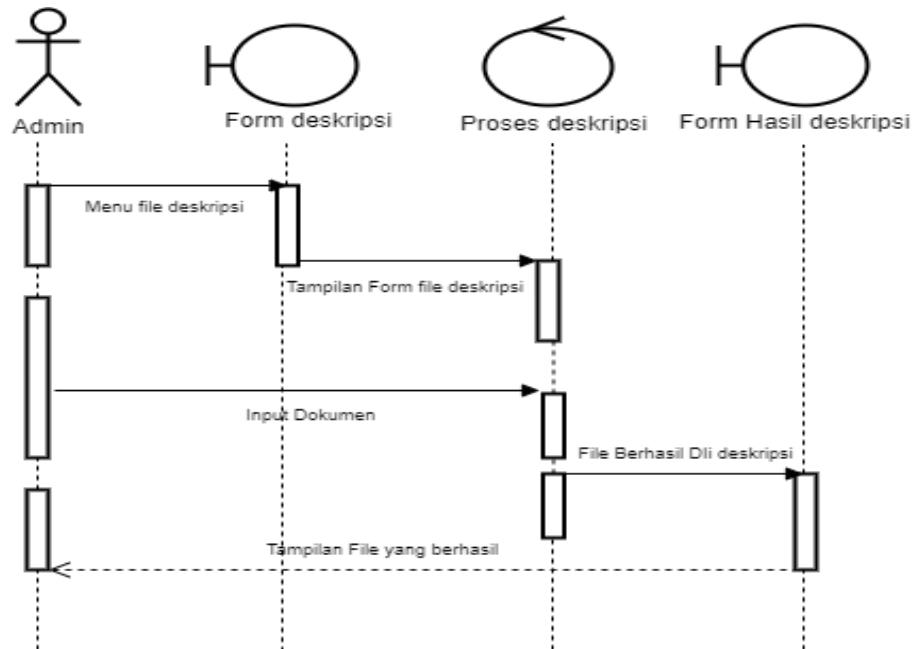
Serangkaian kerja melakukan Hasil Enkripsi *Affine Cipher* Dan *RSA* dapat dilihat pada Gambar III.17 dibawah ini.



**Gambar III.17. Sequence Diagram Hasil Enkripsi Affine Cipher Dan RSA**

### 6. Sequence Diagram Hasil Deskripsi Affine Cipher Dan RSA

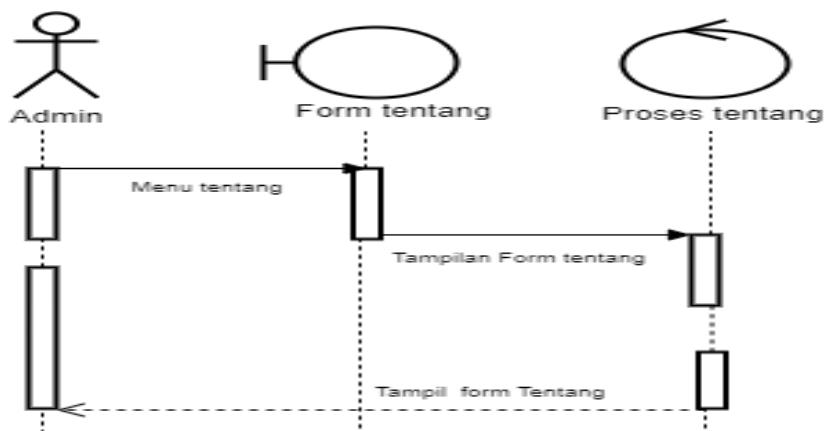
Serangkaian kerja melakukan Hasil Deskripsi *Affine Cipher* Dan *RSA* dapat dilihat pada Gambar III.18 dibawah ini.



**Gambar III.18. Sequence Diagram Hasil Deskripsi *Affine Cipher* Dan *RSA***

## 7. Sequence Diagram Tentang *Cipher* Dan *RSA*

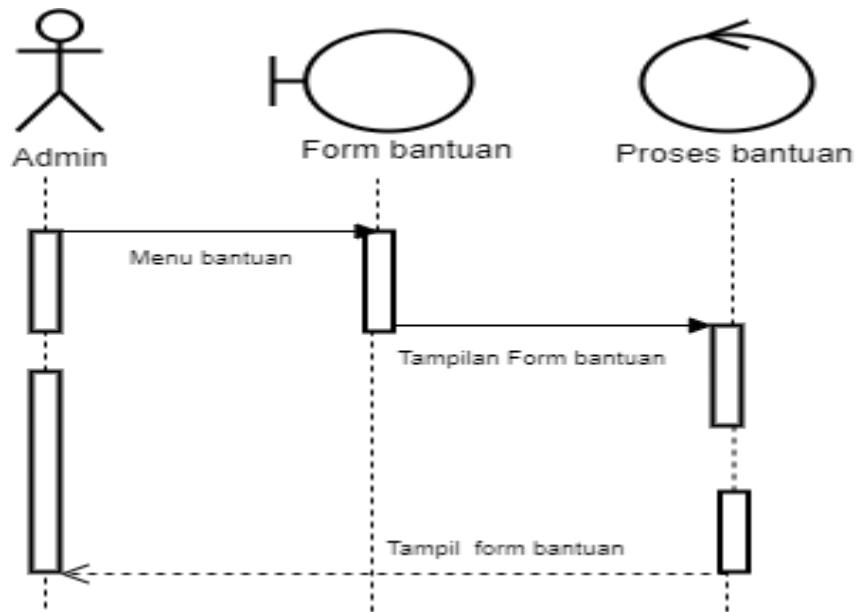
Serangkaian kerja melakukan Tentang *Affine Cipher* Dan *RSA* dapat dilihat pada Gambar III.19 dibawah ini.



**Gambar III.19. Sequence Diagram Tentang *Affine Cipher* Dan *RSA***

### 8. Sequence Diagram Bantuan *Cipher* Dan *RSA*

Serangkaian kerja melakukan Bantuan *Affine Cipher* Dan *RSA* dapat dilihat pada Gambar III.20 dibawah ini.

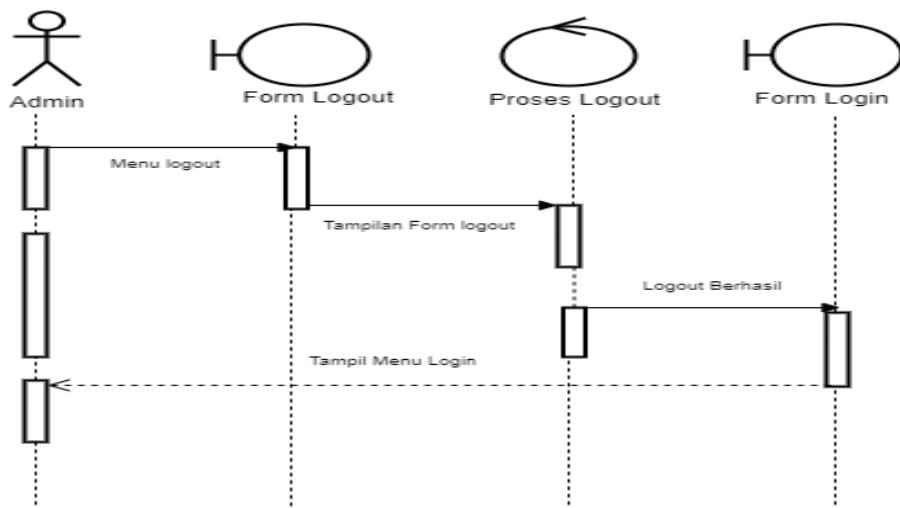


**Gambar III.20. Sequence Diagram Bantuan *Affine Cipher* Dan *RSA***

---

### 9. Sequence Diagram Log Out

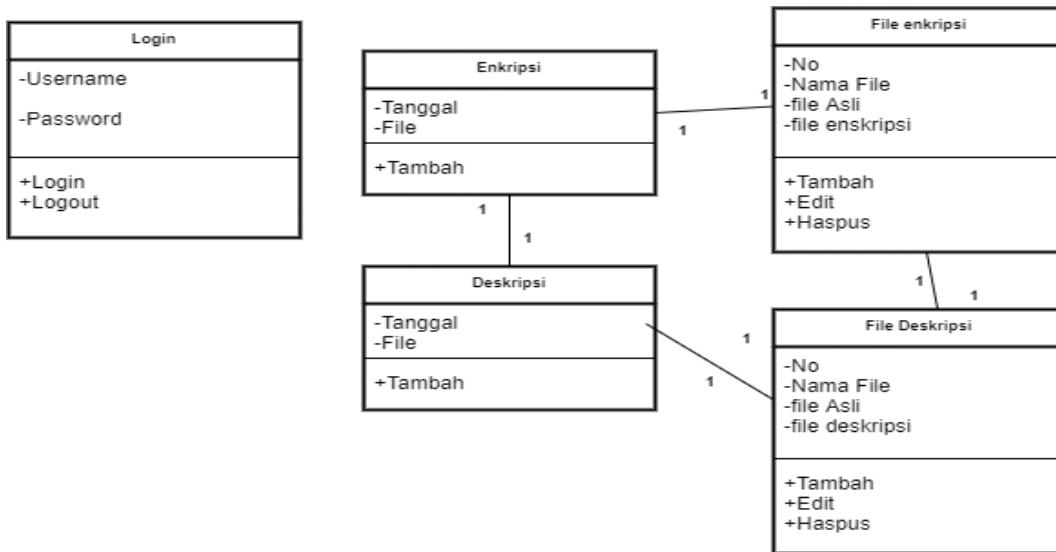
Serangkaian kerja melakukan log out dapat dilihat pada Gambar III.21 dibawah ini.



**Gambar III.21. Sequence Diagram Log Out**

### III.6.4 Class Diagram

*Class Diagram Keamanan Data File Ms. Word RSA dan Affine Cipher* dapat dilihat pada Gambar III.10.



**Gambar III.10. Class Diagram Keamanan Data File Ms. Word Affine Cipher dan RSA**

### III.4. Desain Database

#### III.4.1 Desain Tabel

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan *file database* yang digunakan seperti *field*, tipe data, ukuran data. Sistem ini dirancang dengan menggunakan database *MySql*.

##### 1. Tabel Admin

Tabel Admin berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data pengguna program yang akan menggunakan program.

Nama Database : dbadmin

Nama Tabel : tbl\_admin

*Primary Key* : kd\_admin

*Foreign Key* : -

**Tabel III.1. Tabel Admin**

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Kunci
1.	Kd_admin	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
2.	nama_admin	Varchar	35	-
3.	username_admin	Varchar	30	-
4	password_admin	varchar	256	-

## 2. File\_enkripsi

File enkripsi berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data pengguna program yang akan menggunakan program.

Nama Database : dbadmin

Nama Tabel : file\_enkripsi

*Primary Key* : id

*Foreign Key* : -

**Tabel III.2. Tabel Enkripsi**

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Kunci
1.	id	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_file	Varchar	35	-
3.	tanggal	Varchar	30	-
4	lokasi_file_asli	varchar	255	-
5	lokasi_file_enkripsi	varchar	225	-
6	log_affine	longtext	-	-
7	log_rsa	longtext	-	-

## 1. File\_deskripsi

File enkripsi berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data pengguna program yang akan menggunakan program.

Nama Database : dbadmin

Nama Tabel : file\_deskripsi

*Primary Key* : id

*Foreign Key* : -

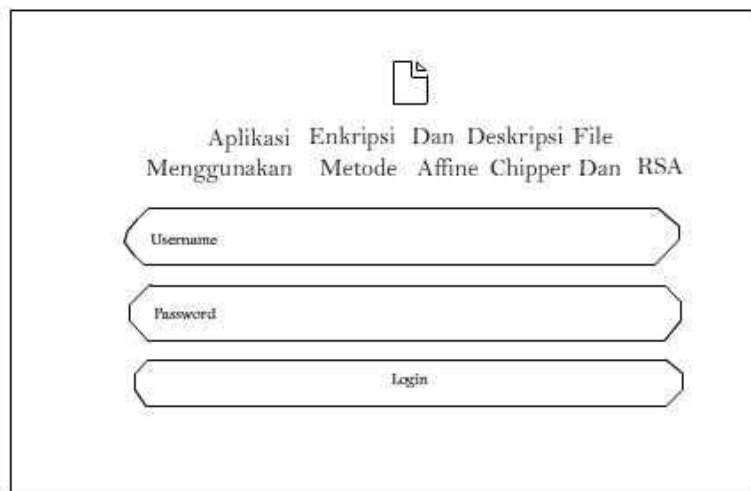
**Tabel III.2. Tabel Deskripsi**

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Kunci
1.	id	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_file	Varchar	35	-
3.	tanggal	Varchar	30	-
4	lokasi_file_asli	varchar	255	-
5	lokasi_file_enkripsi	varchar	225	-
6	log_affine	longtext	-	-
7	log_rsa	longtext	-	-

### **III.7. Desain Interface**

#### **III.7.1. Perancangan Form Login**

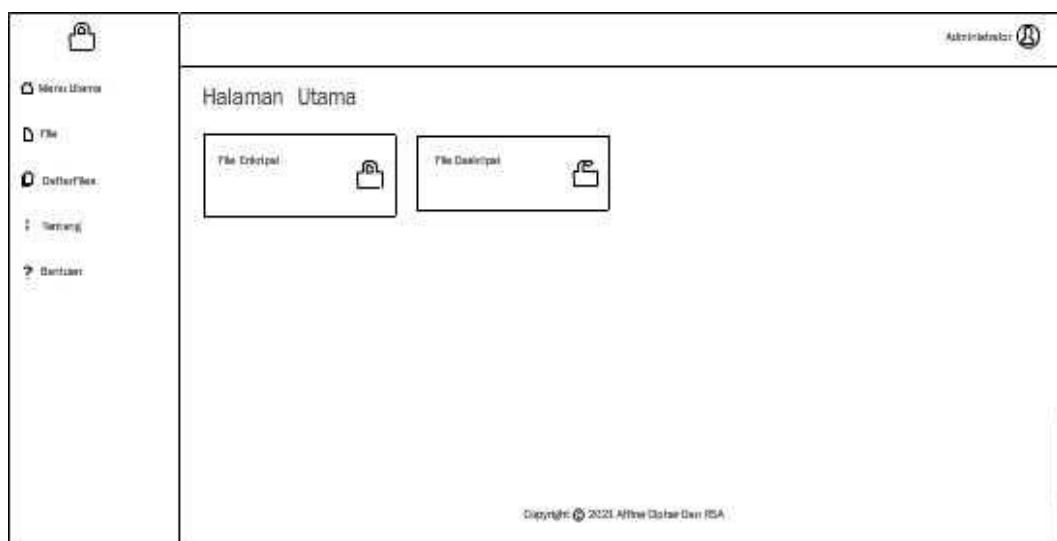
Perancangan *form login* ini terdiri dari satu buah gambar, satu buah *checkbox*, empat buah *label*, dua buah *button* dan dua buah *textfield*. Untuk lebih jelasnya, perancangan *form login* dapat dilihat pada Gambar III.11 sebagai berikut:



**Gambar III.11. Perancangan Form Login**

### III.7.2. Perancangan Form Utama

Perancangan *form* Utama ini terdiri dari empat buah *menu bar*. Untuk lebih jelasnya, perancangan *form* Utama dapat dilihat pada Gambar III.12 sebagai berikut:



**Gambar III.12. Perancangan Form Utama**

### III.7.3. Perancangan Form Enkripsi RSA Dan Affine Cipher

Perancangan form Enkripsi RSA Dan Affine Cipher, untuk lebih jelasnya, perancangan form Enkripsi dapat dilihat pada Gambar III.13 sebagai berikut:

Gambar III.13. Perancangan Form Enkripsi *Affine Cipher* dan *RSA*

### III.7.4. Perancangan Form Dekripsi RSA Dan Affine Cipher

Perancangan form Dekripsi RSA Dan Affine Cipher, untuk lebih jelasnya, perancangan form Dekripsi dapat dilihat pada Gambar III.14 sebagai berikut:

Gambar III.14. Perancangan Form Dekripsi *RSA* Dan *Affine Cipher*

### III.7.5. Perancangan Form Data Enkripsi RSA Dan Affine Cipher

Perancangan *form* Enkripsi RSA Dan Affine Cipher, untuk lebih jelasnya, perancangan *form* Dekripsi dapat dilihat pada Gambar III.15 sebagai berikut:

ID	file	file	file	file	file	
1	file1	file2	file3	<a href="#">Unlink File</a>	<a href="#">Download File</a>	<a href="#">Hapus</a>
2	file4	file5	file6	<a href="#">Unlink File</a>	<a href="#">Download File</a>	<a href="#">Hapus</a>
3	file7	file8	file9	<a href="#">Unlink File</a>	<a href="#">Download File</a>	<a href="#">Hapus</a>
4	file10	file11	file12	<a href="#">Unlink File</a>	<a href="#">Download File</a>	<a href="#">Hapus</a>

Gambar III.15. Perancangan Form Data Enkripsi RSA Dan Affine Cipher

### III.7.6. Perancangan Form Data Deskripsi RSA Dan Affine Cipher

Perancangan *form* Dekripsi RSA Dan Affine Cipher, untuk lebih jelasnya, perancangan *form* Dekripsi dapat dilihat pada Gambar III.16 sebagai berikut:

ID	file	file	file	file	file	
1	file1	file2	file3	<a href="#">Unlink File</a>	<a href="#">Download File</a>	<a href="#">Hapus</a>
2	file4	file5	file6	<a href="#">Unlink File</a>	<a href="#">Download File</a>	<a href="#">Hapus</a>
3	file7	file8	file9	<a href="#">Unlink File</a>	<a href="#">Download File</a>	<a href="#">Hapus</a>
4	file10	file11	file12	<a href="#">Unlink File</a>	<a href="#">Download File</a>	<a href="#">Hapus</a>

Gambar III.16. Perancangan Form Data Deskripsi RSA Dan Affine Cipher

### III.7.7. Perancangan *Form Tentang*

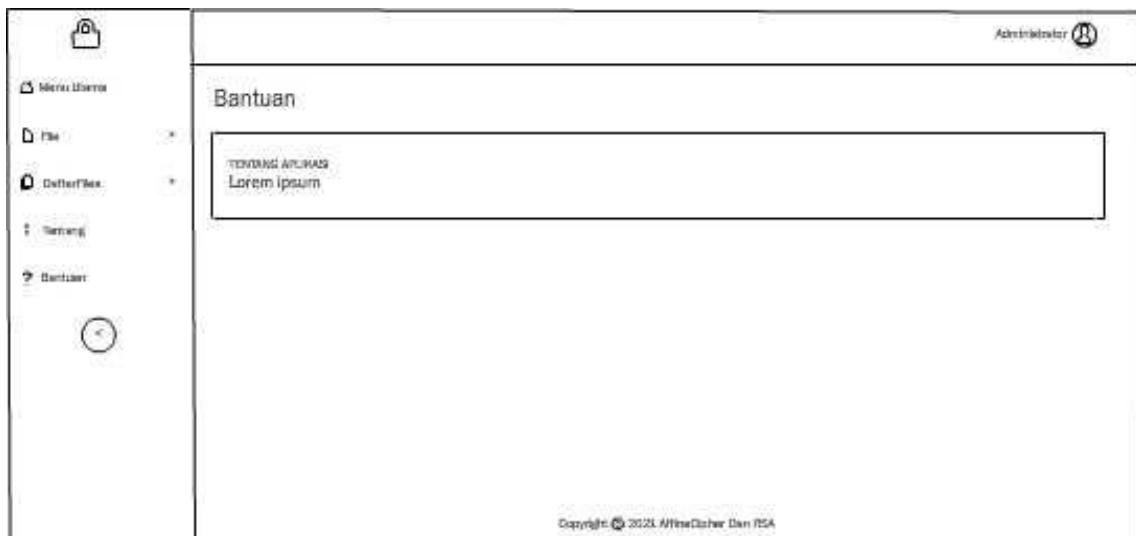
Perancangan *form Tentang*, untuk lebih jelasnya, perancangan *form* Dekripsi dapat dilihat pada Gambar III.17 sebagai berikut:



Gambar III.17. Perancangan *Form Tentang*

### III.7.8. Perancangan *Form* Bantuan

Perancangan *form* Bantuan, untuk lebih jelasnya, perancangan *form* Dekripsi dapat dilihat pada Gambar III.18 sebagai berikut:



Gambar III.18. Perancangan *Form* Bantuan